

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap dampak penutupan *U-turn* dapat disimpulkan bahwa kebijakan tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aksesibilitas pengguna jalan, khususnya dalam hal jarak tempuh dan waktu perjalanan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa Indeks Aksesibilitas jarak (IAd) dan waktu (IAt) pada seluruh lokasi *U-turn* (A, B, dan C) berada di bawah angka 1 ($IA < 1$), yang mengindikasikan adanya peningkatan jarak dan waktu tempuh secara signifikan akibat penutupan *U-turn*. Sebagai contoh, pada *U-turn* A terjadi peningkatan jarak dari 1.856 meter menjadi 3.951 meter, yang secara langsung memperburuk kenyamanan dan efisiensi mobilitas masyarakat. Di sisi lain, biaya perjalanan tidak mengalami perubahan signifikan, bahkan cenderung tetap atau sedikit menurun, terutama pada kendaraan roda empat. Nilai IAcost, baik berdasarkan tarif aplikasi seperti Maxim maupun perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK), berada di bawah angka 1, yang menandakan adanya penurunan dari sisi aksesibilitas ekonomi, walaupun tidak separah dampak pada aspek fisik. Namun secara keseluruhan, Indeks Aksesibilitas total (IAtotal) justru menunjukkan angka lebih dari 1 di semua titik *U-turn*, baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat. Hal ini menandakan bahwa walaupun terdapat penurunan pada komponen jarak, waktu, dan biaya secara individu, namun jika dilihat secara gabungan, aksesibilitas secara umum masih berada dalam kategori baik. Menariknya, dari ketiga lokasi yang dianalisis, *U-turn* C tercatat memiliki nilai IAtotal tertinggi, yaitu 2,0388 untuk kendaraan roda dua dan 1,9404 untuk kendaraan roda empat, yang menunjukkan bahwa penutupan *U-turn* C memberikan dampak paling ringan terhadap aksesibilitas dibandingkan *U-turn* lainnya.

5.2 Saran

1. Mengevaluasi ulang kebijakan penutupan *U-turn*, terutama pada titik-titik dengan penurunan aksesibilitas paling drastis misalnya *U-turn* A, agar tidak membebani pengguna jalan dari segi jarak, dan waktu tempuh.
2. Pertimbangan penambahan jalur alternatif atau *U-turn* baru dengan desain yang lebih efisien untuk meminimalkan tambahan jarak dan waktu tempuh akibat penutupan *U-turn* lama.
3. Untuk mengurangi dampak dari penutupan *U-turn*, penyedia moda transportasi umum yang memadai dan terintegrasi sangat penting guna mengurangi ketergantungan pada kendaraan pribadi.